ANALISIS SALURAN PEMASARAN BERAS ORGANIK DI DESA SUMBER SUKO KECAMATAN BELITANG KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR

Oleh

BRENDY NIKU GAPATUTUGAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2018

ANALISIS SALURAN PEMASARAN BERAS ORGANIK DI DESA SUMBER SUKO KECAMATAN BELITANG KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR

Motto

"Mata uang yang berlaku dimanapun adalah kepercayaan. Boleh hilang apapun, tapi jangan sampai hilang kepercayaan seseorang pada diri kita"

Terima kasih ya Allah untuk karuniaMu yang luar biasa ini, sungguh atas Ridha Allah lah aku bisa mempersembahkan skripsi ini kepada mereka yang terkasih:

- *Ayahanda dan Ibunda, Do'a kalianlah yang bisa membantuku menyelesaikan amanah ini. Terimakasih untuk Kepercayaan dan dukungan selama ini, semoga ini menjadi kado terindah untuk kita semua.*
- *Ibu Harniatun Iswarini selaku ketua Program Studi Agribisnis serta Bapak Dr. Ir. Sutarmo Iskandar, M.Si dan bapak Rahmat Kurniawan, SP, M.Si sebagai pembimbing terima kasih untuk ilmu dan waktu yang telah dengan ikhlas kalian berikan.*
- *Bapak Herman Deru dan Ibu Febrita Herman Deru, pelajaran hidup yang kalian berikan untukku tak akan pernah bisa terganti, terimakasih telah menempaku untuk menjadi manusia yang berguna.*
- *Saudara satu-satunya yang luar biasa Prananda Niko Ayomida yang selalu menjadi partner terbaik dalam berbagi cerita.*
- *Bapak Ruzuan Effendi dan Rafelta Tuska Putra, mungkin masa mudaku tak akan lebih baik dari saat ini jika tanpa kalian yang tak pernah lelah memberi petuah.*
- *Rekan berjuang : Haya Fareira, Zamari Chaniago, Ferry Adi, M. Zikri, Sultan, MS Rasyd dan Cengal. Kalian bagian terbaik yang tidak pernah meninggalkanku.*
- *Eko Prasetyo, Datuk Agus dan Andry Yulifan beserta Pengawal Pribadi Gubernur Sumatera Selatan.*
- *Kampus Hijauku*

RINGKASAN

BRENDY NIKU GAPATUTUGAN, Analisis Saluran Pemasaran Beras Organik Di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (Dibimbing oleh **Dr. Ir. SUTARMO ISKANDAR, M.Si** dan **RAHMAT KURNIAWAN, SP, M.Si).**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui saluran pemasaran beras organik di Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Propinsi Sumatera Selatan. penelitian ini dilaksanakan di Desa Sumber SukoKecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur bulan Agustus-September 2018.

Metode Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Penarikan contoh dalam penelitian ini menggunakan metode sensus, berdasarkan data Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur jumlah petani beras organik di Kecamatan Belitang Desa Sumber Suko yaitu 40 orang**,** untuk penarikan sampel selanjutnya ditingkat tengkulak, pedagang dan konsumen dilakukan dengan teknik *snowball sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode observasi dan wawancara. Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 6 saluran pemasaran beras organik di Desa Sumber Suko, yaitu :Saluran 1 (Petani – gapoktan – konsumen), saluran 2 (Petani – gapoktan – retail – konsumen), saluran 3 (Petani – tengkulak – pabrik beras – distributor – pengecer – konsumen)**,** saluran 4 (Petani – tengkulak – pabrik beras – pengecer – konsumen), saluran 5 (Petani – tengkulak – pabrik beras – retail – konsumen) dan saluran 6 (Petani – pabrik beras – distributor – pengecer – konsumen).

SUMMARY

BRENDY NIKU GAPATUTUGAN, Marketing Channel Analysis of Organic Rice in Sumber Suko Village Belitang Sub-District, East Ogan Komering Ulu Regency (Supervised by **Dr. Ir. SUTARMO ISKANDAR, M.Si** and **RAHMAT KURNIAWAN, SP, M.Si**).

This reseacrh was conducted to determine marketing channel of the organic rice in Sumber Suko Village Belitang Sub-District, East Ogan Komering Regency South Sumatera Province. This research was conducted in Sumber Suko Village, Belitang District, East Ogan Komering Ulu Regency, August to September 2018. This method used is case study method. The sampling in this study used the census method, based on data from the Agriculture Service of East Ogan Komering Ulu Regency, the number of organic rice farmers in Belitang Sub-District, Sumber Suko Village which is 40 people. for further sampling at middleman, merchant and consumers used snowball sampling. Data collection in this research was carried out by observation and interview methods. Processing and analysis of data in this research was carried out by desriptive.

The results showed that there were 6 channels of organic rice marketing in Sumber Suko Village, namely: Channel 1 (Farmers – Joint Farmer Group - consumers), channel 2 (Farmers - Joint Farmer Group - retail - consumers), channel 3 (Farmers - middlemen - rice factory - distributors - retailers - consumers), channels 4 (Farmers - middlemen - rice factory - retailers - consumers), channels 5 (Farmers - middlemen – rice factories – retail - consumers) and channels 6 (Farmers - rice factories - distributors - retailers - consumers).

ANALISIS SALURAN PEMASARAN BERAS ORGANIK DI DESA SUMBER SUKO KECAMATAN BELITANG KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR

Oleh

BRENDY NIKUGAPATUTUGAN

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2018

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS SALURAN PEMASARAN BERAS ORGANIK DI DESA SUMBER SUKO KECAMATAN BELITANG KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR

Oleh

BRENDY NIKU GAPATUTUGAN
412013071

Telah dipertahankan pada ujian tanggal 9 Maret 2019

Pembimbing Utama,	Pembimbing Pendamping,
Dr. Ir. Sutarmo Iskandar, M.Si	**Rahmat Kurniawan, SP, M.Si**

Palembang, 19 Maret 2019
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Pertanian
Program Studi Agribisnis
Dekan,

Dr. Ir. Gusmiatun, MP
NIDN/NBM: 0016086901/727236

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Brendy Niku Gapatutugan
Tempat, Tanggal Lahir	: Campang Tiga, 07 Juni 1995
NIM	: 412013071
Program Studi	: Agribisnis
Perguruan Tinggi	: Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, makan saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara *fulltect* untuk kepentingan akademis tanpa perlu nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 2 Maret 2019

METERAI TEMPEL
22C54AFF846092675
6000
ENAM RIBU RUPIAH

(Brendy Niku Gapatutugan)

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa membimbing hamba-hamba Nya. Atas pertolongan dan karunia Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktu yang telah ditentukan dengan judul**"Analisis Saluran Pemasaran Beras Organik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur",**sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada bapak **Dr. Ir. Sutarmo Iskandar, M.Si**selaku pembimbing utama dan bapak **Rahmat Kurniawan, SP, M.Si**selaku pendamping pembimbingan, yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan bimbingan dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya tidak ada yang sempurna kecuali Allah SWT. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Februari 2019

Penulis,

RIWAYAT HIDUP

BRENDY NIKU GAPATUTUGAN, dilahirkan di Desa Campang Tiga pada tanggal 7 Juni 1995 yang merupakan anak pertama dari Ayahanda Dekrianto dan Ibu Tinawati.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri 4 Campang Tiga. Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertama di MTs Negeri 2 OKU Timur dan pendidikan tingkat menengah atas di SMA Negeri 1 Campang Tiga. Penulis saat ini terdapat sebagai mahasiswa Program Studi Agribisni Fakultas Pertanian di Univeristas Muhammadiyah Palembang Tahun 2013.

Pada bulan Januari 2017 penulis telah mengikuti Program Kuliah Kerja nyata (KKN) di Desa Terentang kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.

Pada bulan September 2018 penulis telah melaksanakan penelitian tentang Analisis Saluran Pemasaran Beras Organik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Sumatera Selatan.

DAFTAR ISI

Halaman .

KATA PENGANTAR ix
RIWAYAT HIDUP x
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I. PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan dan Kegunaan 5

BAB II. KERANGKA TEORITIS 6
A. Penelitian Terdahulu yang Sejenis 6
B. Tinjauan Pustaka 9
1. Konsepsi Pertanian Organik 9
2. Konsepsi Gambaran Umum Beras 10
3. Teknik Budidaya Padi Organik 11
4. Konsepsi Pemasaran 15
a. Definisi Pemasaran 15
b. Lembaga dan Fungsi Pemasaran 16
c. Konsep Saluran Pemasaran 19
C. Model Pendekatan 22
D. Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel 23

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN 24
A. Tempat dan Waktu 24
B. Metode Penelitian 24
C. Metode Penarikan Contoh 24
D. Metode Pengumpulan Data 25
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data 25

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 26
A. Gambaran Umum Desa Sumber Suko 26
B. Identitas Responden 27
1. Jumlah petani contoh berdasarkan tingkat pendidikan .. 27
2. Jumlah petani contoh berdasarkan status kepemilikan lahan 28
3. Jumlah petani contoh berdasarkan luas lahan 29
C. Gambaran Umum Usaha Tani Beras Organik Desa Sumber Suko 29

1. Penyiangan Benih Padi 30
2. Pengolahan Lahan 31
3. Penanaman dan Penyulaman..... 31
4. Penyiangan Gulma 32
5. Pemanenan 32
D. Identifikasi Lembaga Pemasaran 33
E. Analisis Saluran Pemasaran..... 36

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN 40
A. Kesimpulan 40
B. Saran 40

DAFTAR PUSTAKA..... 41
LAMPIRAN 44

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Daftar Kecamatan Penghasil Beras Organik di Kabupaten OKU Timur 3
2. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian Desa Sumber Suko Tahun 2018 26
3. Jumlah petani berdasarkan tingkat pendidikan 27
4. Jumlah petani berdasarkan status kepemilikan lahan 28
5. Jumlah petani berdasarkan luas lahan 29
6. Lembaga Pemasaran 33

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Contoh saluran pemasaran dengan beberapa tingkat..... 21
2. Diagram Model Pendekatan Analisis Efisiensi Beras Organik..... 22
3. Model saluran pemasaran beras organik Desa Sumber Suko 37

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Peta Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang 45
2. Identitas Responden 46
3. Tabel Sumber Beli dan Tujuan Jual Setiap Lembaga Pemasaran..... 48
4. Dokumentasi Penelitian 48
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian 50

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universal Declaration of Human Right tahun 1948 dan *Rome Declaration on World Food Security* tahun 1996 menyepakati bahwa setiap individu berhak memperoleh pangan yang cukup. Itulah sebabnya setiap negara di dunia menjadikan pertanian pangan sebagai hal yang sangat penting. Dalam UUD 1945 pasal 34 disebutkan bahwa negara bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan dasar, termasuk pangan (Sekretaris Jendral Pertanian, 2013)

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 pangan adalah segala sesuatu dari sumber hayati, baik yang diolah maupun tidak, diperuntukkan sebagai konsumsi dalam bentuk makanan atau minuman. Sumber hayati tersebut berasal dari produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan dan air. Bahan tambahan, bahan baku dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, pembuatan makanan atau minuman juga termasuk pangan (Sekretaris Jendral Pertanian, 2013).

Visi pembangunan pertanian tanaman pangan yaitu mewujudkan usahatani tanaman pangan yang tangguh, modern dan efisien serta mensejahterakan petani dan masyarakat tani. Salah satu ciri usahatani tanaman pangan adalah peningkatan efisien sistem agribisnis yang mampu menghasilkan produk pertanian yangmengacu pada selera pasar dan berdaya saing tinggi baik di pasar domestik maupun internasional. Salah satu komoditas utama subsektor tanaman pangan adalah padi. Tanaman padi merupakan komoditi penting bagi seluruh masyarakat Indonesia. Beberapa tanaman pangan dapat dijadikan sebagai bahan makanan pokok karena mengandung sumber energi dan protein yang dibutuhkan tubuh manusia dan salahsatunya adalah beras, yang memiliki karbohidrat yang dibutuhkan oleh tubuh(Astawan, 2004).

Beras merupakan pangan yang paling banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Beras menjadi sangat penting di Indonesia karena 90 persen

masyarakat Indonesia mengonsumsi beras (Pusdatin, 2013). Menurut Purwono dan Purwaningsih (2013), dari total energi yang dikonsumsi masyarakat Indonesia, hampir 60 persen dicukupi oleh beras. Hal tersebut membuktikan bahwa kebutuhan masyarakat Indonesia akan beras sangat besar.

Berdasarkan laporan Biro Humas dan Informasi Publik Kementerian Pertanian (2017) menyebutkan bahwa produksi beras tahun 2016 sebanyak 79,14 juta ton dengan luas lahan sebesar 15,15 juta Ha dan di tahun 2017 produksi beras mencapai 81,38 juta ton dengan luas lahan 15,78 juta Ha. Untuk rata-rata konsumsi beras pada tahun 2017 penduduk Indonesia berjumlah 262 juta jiwa dengan rata-rata konsumsi perkapita/tahun sebesar 114,6 Kg/kapita/tahun, ini membuktikan bahwa tingkat konsumsi beras tinggi seiring dengan jumlah penduduk (BPS, 2017)

Menurut Arifin (2013), beras merupakan komoditas yang strategis dan pangan pokok bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Keadaan tersebut membuat produksi beras Indonesia selalu ditingkatkan dengan penggunaan sistem modern untuk menjaga stabilitas ketersediaan dan keterjangkauan.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Pemerintah Indonesia untuk memenuhi kebutuhan pangan nasional terutama beras, salah satunya melalui pengembangan penerapan teknik budidaya pertanian yang aman dan ramah terhadap lingkungan serta mahluk hidup terutama manusia. Maka munculah konsep teknik budidaya baru yang disebut dengan pertanian organik. Menurut *Food and Agricultural Organization* (FAO) pada tahun 2007, pertanian organik diartikan sebagai sistem manajemen produksi pertanian yang menyeluruh tanpa penggunaan pupuk kimia; pestisida dan penggunaan organisme hasil rekayasa genetika; dan meminimalkan adanya polusi udara, air, dan tanah; dan peningkatan kesehatan, produktivitas tanaman serta ternak dalam satu kesatuan. Posisi beras sebagai makanan pokok masyarakat Indonesia menjadikan komoditas ini menjadi komoditas pertanian organik yang paling berkembang di Indonesia (FAO, 2007).

Pengembangan beras organik di Indonesia sudah cukup pesat, salah satunya ada di Kabupaten Tasikmalaya yang menjadi salah satu pengekspor beras organik ke berbagai negara seperti Amerika dan Eropa dengan harga yang sangat tinggi

yakni Rp.60.000,- per kilogram untuk dijual ke Amerika dan Rp.80.000,- per kilogram untuk dijual ke Eropa. Selain daerah Tasikmalaya beberapa daerah lain juga sudah mengembangkan beras organik salah satunya Kabupaten OKU Timur (Berita Pagi*online*, 2016).

Kabupaten OKU Timur sudah mulai mengembangkan beras organik sejak tahun 2012 Kabupaten OKU Timur memiliki misi menuju pertanian organik dan dalam rangka menyambut Asian Games 2018, beras organik dari Kabupaten OKU Timur ini disiapkan untuk menjadi salah satu makanan sehat atlet Asian Games 2018 (Kabar OKU Timur*online*, 2016)

Berdasarkan laporan Dinas Pertanian Kabupaten OKU Timur tahun 2017 menyebutkan bahwa terdapat 7 kecamatan penghasil beras organik yang dikelola oleh 25 GAPOKTAN dan 1 kemitraan yaitu CV. Citaku dengan masing-masing luas lahan dan produktivitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Daftar Kecamatan Penghasil Beras Organik di Kabupaten OKU Timur tahun 2016

NO	KECAMATAN/DESA	GAPOKTAN/POKTAN	LUAS LAHAN (HA)	PRODUKTIVITAS (TON/HA) GKP
1	**Belitang III**			7,50
	1. Karang Sari	- Maju Bersama	10,00	
2	**Belitang**			6,00
	1. Sukosari	- Kemitraan CV. Citaku	25,00	
	2. Triyoso	- Rukun sejahtera	11,56	
	3. Sumber Suko	- Sumber Makmur	29,87	
3	**Belitang II**			4,50
	1. Tegal Sari	- Timbul Jaya	6,00	
		- Sri Rejeki	20,00	
	2. Sri Jaya	- Tani Makmur	5,00	
	3. Kelirejo	- Cipto muda	5,00	
	4. Batu Mas	- Sinar Harapan	5,00	
	5. Sumber Jaya	- Sumber Tani	5,00	
4	**Semendawai Suku III**			6,50
	1. Trimorejo	- Karya Jati	4,00	
	2. Jaya Mulya	- Cinta Damai	11,50	
5	**Buay Madang Timur**			6,50
	1. Liman Sari	- Mulya Jaya	10,00	
	2. Bangun Harjo	- Mbangun SRI	5,00	

	3. Srikaton	- Umbul Rejo	1,00	
		- Sri Tani	1,00	
	4. Kumpul Rejo	- Gembira I	1,00	
	5. Sumber Mulyo	- Tirto Mulyo	1,00	
	6. Tanjung Mas	- Cipta Karya	1,00	
	7. Suko Dadi	- Karya Bakti	1,00	
		- Jaya Asri	1,00	
	8. Suko Harjo	- Tani Usaha	15,00	
	9. Tanjung Mulya	- Karya Bakti	10,00	
6	**Semendawai Timur**			6,50
	1. Karang Menjangan	Taruna Tani	12,00	
7	**Buay Madang**			6,50
	1. Muda Sentosa	PGM Tani Sentosa	10,00	
	2. Tebat Jaya	Baru Muncul	25,00	
Jumlah			**231,93**	

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten OKU Timur tahun 2017

Berdasarkan data diatas, Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang memiliki lahan pertanian organik paling luas yang dikelola oleh Gapoktan Sumber Makmur. Untuk wilayah pertanian beras organik yang sudah tersertifikasi, terdapat tiga desa yang sudah menerima beras organik pada tahun 2016, yaitu Desa Karang Sari, Desa Triyoso dan Desa Sumber Suko, serta terdapat 6 Desa yang disiapkan untuk mendapatkan sertifikat tahun 2017.

Dari hasil studi penelitian terdahulu di Dinas Pertanian Kabupaten OKU Timur, dalam proses pemasaran, 5 kecamatan yang terdiri dari kecamatan Belitang, Semendawai Suku II, Buay Madang timur, Semendwai Timur dan Buay Madang memasarkan beras organik hanya di Wilayah OKU Timur, sedangkan Kecamatan Belitang II dan Belitang II memasarkan beras organik di wilayah Palembang dan Kabupatan OKU Timur, serta khusus Desa Sukosari yang penglolaannya dibantu mitra CV. Citaku memasarkan beras organik ke beberapa daerah yaitu Jakarta,, Bali, Bandung, Sumatera Selatan dan Medan. Harga beras organik di Kabupaten OKU Timur yang sampai pada konsumen akhir rata-rata berkisar Rp. 12.500**,-** sampaiRp 15.000,- per kilogram**,** sementara itu ditingkat petani harga penjualan Gabah Kering Giling (GBK) berkisar Rp. 7.000,- sampai Rp. 8.000,-. Saat ini pemasaran dan penjualan beras organik di Kabupaten OKU

Timur masih mengandalkan pasar tani baik yang diselenggarakan di tingkat Kabupaten maupun Propinsi Sumatera Selatan, selain itu penjualan ditingkat propinsi dibantu oleh Dinas Pertanian Propinsi Sumatera Selatan melalui penyediaan gudang stok bagi masyarakat yang ingin membeli beras organik dengan harga 85.000/5 kg. Di pasar tradisional Kabupaten OKU Timur hanya sedikit pedagang pengecer yang menjual beras organik, selama ini walaupun beras organik sudah menjadi *icon* dari Kabupaten OKU Timur, namun masyarakat masih banyak yang tidak mengenal kemasan beras organik tersebut. Berdasarkan harga jual dapat dilihat bahwa beras organik relatif cukup mahal sehingga konsumennya masih terbatas walaupun beras organik di Kabupaten OKU Timur cukup populer dan banyak diperuntukkan bagi tamu yang berkunjung ke Kabupaten OKU Timur. Saat ini yang menjadi kendala beras organik di Kabupaten OKU Timur adalah sistem pemasarannya yang masih terbatas karena yang mengkonsumsi beras organik ini hanya orang-orang tertentu sedangkan masyarakat kebanyakan belum mengkonsumsinya.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang saluran pemasaran beras organik di Kabupaten OKU Timur Propinsi Sumatera Selatan.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah saluran pemasaran beras organik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Propinsi Sumatera Selatan

C. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan dari Penelitian ini yaitu,untuk mengetahui saluran pemasaran beras organik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Propinsi Sumatera Selatan.

Kegunaan dari penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

   Sebagai bahan tugas akhir untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi di Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis.

2. Bagi Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah

   Sebagai bahan masukan untuk perkembangan ilmu pengetahuan pada program studi agribisnis tentang analisis saluran pemasaran beras organik dan sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

3. Bagi Dinas Pertanian Kabupaten OKU Timur

   Sebagai bahan masukan dalam pengembangan sistem pemasaran beras organik di Kabupaten OKU Timur Propinsi Sumatera Selatan

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Bangun. 2010. Analisis Efisiensi Pemasaran Udang Windu (Paneus Manodon) (Studi Kasus di Desa Panimbang, Serang, Banten). Skripsi, Fakultas Ekonomi & Manajemen Departemen Agribisnis Institut Pertanian Bogor.

Alexando ES. 2004. Analisis Sistem Pemasaran Beras Ciherang di Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur. Skripsi, Fakultas Ekonomi & Manajemen Departemen Agribisnis Institut Pertanian Bogor.

Arifin, Bustanul. 2007. Disparitas Harga Gabah dan Beras. Unisosdem, Jakarta, Indonesia.

Asmarantaka RW. 2012. *Pemasaran Agribisnis* (Agrimarketing). Institut Pertanian Bogor, Bogor, Indonesia.

Astawan. 2004. Budidaya Padi, (http://web.php.com, diakses 14 Desember 2007).

Badan Pusat Statistik. 2017. Laporan rata-rata konsumi per kapita seminggu untuk beberapa jenis bahan makanan. Badan Pusat Statistik, Jakarta.

Berita Pagi. 2016. OKUT Kembangkan Padi Organik. Berita Pagi (surat kabar *online* http://beritapagi.co.id, diakses 31 Januari 2016).

Biogen litbang pertanian. 2011. *Lima faktor Penyebab Rendahnya Produktifitas Pertanian*. Online. http://biogen.litbang.pertanian.go.id/ diakses 26 Maret 2019.

Biro Humas dan Informasi Publik. 2017. Laporan Produksi Beras Periode 2015-Agustus 2017. Kementerian Pertanian, Jakarta, Indonesia.

Cornell International Institute For Food Agriculture And Development (Ciifad). 2010 International rice research, (http://www.knowledgebank.irri.org/factSheet/HowToGrowRice/fs_organicRice.pdf, diakses Desember 2017).

Dinas Pertanian Kabupaten OKU Timur. 2017. Daftar Kecamatan Penghasil Beras Organik di Kabupaten OKU Timur Tahun 2017. Dinas Pertanian Kabupaten OKU Timur, Martapura, Sumatera Selatan.

Ekasari, dkk. 2017. Analisis Marjin Pemasaran Telur Itik di Kelurahan Borongloe Kecamatan Bontomannu Kabupaten Gowa, (http://deptan.go.id, diakses Desember 2017).

Faisal, Nafis. Analisis Usahatani Padi Organik dan Sistem Tataniaga Beras Organik di Kabupaten Tasikmalaya Propinsi Jawa Barat. Skripsi, Fakultas Ekonomi & Manajemen Departemen Agribisnis Institut Pertanian Bogor.

Firdaus. 2008. Manajemen Agribisnis. Bumi Aksara, Jakarta, Indonesia.

Food Agriculture Organization (FAO). 2007. Organic Agriculture and Food Security, (http://faostat.fao.org, diakses Desember 2017).

Gumbira E dan Harizt. 2001. Manajemen Agribisnis. Graha Indo, Jakarta Indonesia.

Haryadi. 2006. Tekhnologi Pengolahan Beras. Universitas Gajah Mada Press, Yogyakarta, Indonesia.

International Rice Reseacrh Institute. 2007. Organic Rice Fact Sheet Rice Knowladge Bank, (http://knowladgebank.IRRI.go.id, diakses Desember 2017).

Kabar OKU Timur. HM Kholid MD: OKUT Siap Penuhi Kebutuhan Beras Organik Asian Games 2018. Kabar OKU Timur (surat kabar *online* http://kabarokutimur.com, diakses 13 Desember 2016)

Kohls, R.L, Uhl, J.N. 2002. *Marketing of Agricultural Products*. Prentice-Hall, Inc, New York, US.

Limbong WH, Sitorus P. 1987. *Pengantar Tataniaga Pertanian*. Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi Pertania. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.

M. Taufiq G. 2017. Analisis Usahatani dan Efisiensi Pemasaran Padi di Kabupaten Klaten. Skripsi, Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret.

Mubiar P dan Sutaryat. 2014. Padi Sri Organik Indonesia Edisi Revisi. Penebar Swadaya, Jakarta, Indonesia.

Pracaya. 2004. Bertani Sayuran Organik. Penebar Swadaya, Jakarta Indonesia.

Purwono dan Purwaningsih. 2013. Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul. Penebar Swadaya, Jakarta, Indonesia

Pusdatin (Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian). 2013. *Buletin Konsumsi Pangan Vol 4* (2):8-18. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Jakarta, Indonesia.

Ratih Hildayani, Rustam Abd dan Sulaeman. 2013. Analisis Pemasaran Beras di Desa Sidando I Kecamatan Biromaru Kabupaten Sigi. Skripsi, Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis Universitas Tadalako.

Sekretariat Jenderal Pertanian. 2013. Undang-Undang Pangan No. 18 Tahun 2012 (www.hukumonline.com, diakses 14 Desember 2017).

Soekartawi. 2002. Prinsip- Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasi Edisi Revisi. Raja Grafindo Persada, Jakarta, Indonesia.

Sudiyono A. 2001. *Pemasaran Pertanian*. UMM Press, Malang, Indonesia.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta, Bandung, Indonesia.

Widia Ariaty, Ahmad Rifai dan Evy Maharani. 2016. Analisis Marjin Pemasaran Agroindustri Beras di Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak. Skripsi, Fakultas Pertanian Universitas Riau.